

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka pada bab ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan serta memberikan rekomendasi yang sesuai tentang kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada Jalan Brawijaya, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting fasilitas jalur pejalan kaki di Jalan Brawijaya terdapat beberapa hambatan pada fasilitas jalur pejalan kaki saat ini seperti adanya pedagang kaki lima, parkir liar, dan kerusakan di beberapa bagian trotoar serta ukuran lebar dan ketinggian trotoar belum sesuai dengan ketentuan.
2. Karakteristik Pejalan Kaki baik saat hari libur maupun hari kerja dari survei yang telah dilakukan terdapat kurang lebih 40 – 50 pejalan kaki per jam yang melintas di Jalan Brawijaya dengan arus pejalan kaki 1,00 orang/meter/menit, kecepatan rata-rata waktu pejalan kaki sejumlah 46,71 meter/menit, kepadatan pejalan kaki rata-rata dari 0,1 – 0,2 pejalan kaki/m², ruang pejalan kaki sebesar 4 – 5 pejalan kaki/m².
3. Tingkat pelayanan pejalan kaki sisi utara hari kerja saat ini untuk ruang pejalan kaki bernilai 3,07 m²/org masuk kategori tingkat pelayanan C, kemudian untuk arus pejalan kaki bernilai 1,50 orang/meter/menit masuk kategori tingkat pelayanan A, kemudian untuk kecepatan rata-rata pejalan kaki bernilai 46,71 m/menit masuk kategori tingkat pelayanan E. Tingkat pelayanan pejalan kaki sisi selatan hari kerja saat ini untuk ruang pejalan kaki bernilai 3,40 m²/org yang masuk kategori tingkat pelayanan C, kemudian untuk arus pejalan kaki bernilai 1,30 orang/meter/menit masuk kategori tingkat pelayanan A, kemudian untuk kecepatan rata-rata pejalan kaki bernilai 46,43 m/menit masuk kategori tingkat pelayanan E. Tingkat pelayanan pejalan kaki sisi utara hari libur saat ini untuk ruang pejalan kaki bernilai 2,99 m²/org masuk kategori tingkat pelayanan C, kemudian untuk arus pejalan kaki bernilai 1,50 orang/meter/menit masuk kategori tingkat pelayanan A, kemudian untuk kecepatan rata-rata

pejalan kaki bernilai 46,28 m/menit masuk kategori dengan tingkat pelayanan E. Tingkat pelayanan pejalan kaki sisi selatan hari libur saat ini untuk ruang pejalan kaki bernilai 3,68 m²/org masuk kategori tingkat pelayanan B, kemudian untuk arus pejalan kaki bernilai 1,40 orang/meter/menit masuk kategori tingkat pelayanan A, kemudian untuk kecepatan rata-rata pejalan kaki bernilai 46,98 m/menit masuk kategori tingkat pelayanan E.

4. Tingkat Kebutuhan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Jalan Brawijaya setelah dilakukan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari 9 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan dengan kategori sangat tidak setuju yaitu dari butir pertanyaan apakah setuju dengan adanya pedagang kaki lima dan parkir liar di Jalan Brawijaya, kemudian untuk 7 pertanyaan lainnya dengan kategori sangat membutuhkan antara lain untuk pertanyaan apakah perlu adanya trotoar di Jalan Brawijaya, apakah trotoar perlu dilengkapi tempat sampah, apakah trotoar perlu dilengkapi pohon peneduh di sepanjang, apakah trotoar perlu dilengkapi bangku istirahat, apakah trotoar perlu dilengkapi lajur pemandu untuk difabel, apakah trotoar perlu dilengkapi lampu penerangan, apakah trotoar perlu dilengkapi fasilitas penyeberangan.
5. Rekomendasi terhadap kebutuhan fasilitas pejalan kaki di Jalan Brawijaya adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk lebar trotoar sebaiknya dilebarkan menjadi 1,52 m sesuai perhitungan yang sudah dilakukan namun tetap harus melihat kondisi nyata di lapangan, jika tidak bisa dipaksakan untuk dilebarkan maka cukup dengan melakukan revitalisasi trotoar pada sisi utara maupun selatan dengan perbaikan pada bagian perkerasan trotoar dan fasilitas pendukung lainnya.
 - b. Batas minimal tinggi trotoar baik pada sisi utara maupun sisi selatan menjadi 10 cm.
 - c. Penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa Zebra Cross sesuai dengan analisis PV².
 - d. Penambahan rambu petunjuk lokasi fasilitas penyeberangan pada zebra cross.
 - e. Pemasangan lajur pemandu untuk difabel pada trotoar.

- f. Pemasangan rambu peringatan banyak lalu lintas pejalan kaki menggunakan fasilitas penyeberangan sebelum zebra cross.

V.2 Saran

1. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kediri
Perlunya perbaikan maupun penambahan fasilitas pejalan kaki di Jalan Brawijaya sesuai dengan ketentuan dengan memperhatikan karakteristik pejalan kaki yang ada agar para pejalan kaki dapat berjalan dengan aman dan nyaman.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri
Perlunya penambahan rambu pendukung perlengkapan jalan terutama pada fasilitas pejalan kaki di Jalan Brawijaya sesuai dengan ketentuan sehingga dapat membantu pemahaman bagi para pejalan kaki yang melintas.
3. Bagi Penelitian Berikutnya
Pada penelitian berikutnya diharapkan bisa menambahkan analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) mengenai pengadaan dan perbaikan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan pada Jalan Brawijaya, Kabupaten Kediri.
4. Bagi Pejalan Kaki
Untuk pejalan kaki diharapkan untuk bisa berjalan pada fasilitas pejalan kaki yang sudah disediakan dan mematuhi rambu pendukung sehingga dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, D.A. dkk. (2022) "Analisa Tingkat Fasilitas Pedestrian di Pusat Perbelanjaan Kota Sukabumi," 4(3), hal. 31–46. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/teslink.v4i1.109>.
- Amrin, A. (2016) "Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk Peramalan Tingkat Inflasi," *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, XIII(1), hal. 74–79. Tersedia pada: <https://doi.org/https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/techno/article/view/220>.
- Arifin, A.M. dkk. (2022) "Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Panglima Sudirman, Bangkalan," *Planning for Urban Region and Environment (PURE)*, 11(0341), hal. 8.
- Buwana, D.P. dkk. (2018) "Sistem Pengendalian Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) Melalui Jaringan Internet Berbasis Android," *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 3(3), hal. 149–154. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31328/jointecs.v3i3.820>.
- Direktorat Jenderal Bina Marga (2023) Surat Edaran No 21/SE/Db/2023 tentang Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia.
- Janti, S. (2014) "Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," (November), hal. 155–160.
- Kementerian Pekerjaan Umum (2014) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 03/PRT/M/2014, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2018) Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki, Kementerian PUPR. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan (2015) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015.
- Kusmalinda, K. dkk. (2019) "Pengoptimalan Jalur Pejalan Kaki dari Stasiun Ampera ke Kawasan Wisata Ampera di Kota Palembang," *Jurnal IPTEK*, 3(2), hal. 220–231. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31543/jii.v3i2.152>.
- Lestari, F. & Pramita, G. (2020) "Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki Di Kota Bandar Lampung," *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1(01), hal.

27. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33365/jjce.v1i01.703>.
- Mayona, E.L. (2013) "Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki di Kota Pontianak," hal. 1–9. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/220901-identifikasi-kebutuhan-fasilitas-pejalan.pdf>.
- Muhibbin & Marfuatun (2020) "Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa," 15(2), hal. 69–80. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>.
- Nainggolan, E.P. dkk. (2022) "Studi Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Jalur Pedestrian (Studi Kasus di Jalan Sudirman Kota Padangsidempuan)," 5(1), hal. 1–13.
- Nashear, D. (2023) Trotoar di Bandung Sering Dipakai Parkir Liar, Begini Respons Sekda. Tersedia pada: <https://inisumedang.com/trotoar-di-bandung-sering-dipakai-parkir-liar-begini-respons-sekda/> (Diakses: 5 Februari 2023).
- Pradipto, R. dkk. (2014) "Evaluasi Kinerja Ruang Pejalan Kaki di Jalan Malioboro Yogyakarta," Jurnal Karya Teknik Sipil, 3, hal. 564–572. Tersedia pada: <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkts/article/view/5790>.
- Prayogi, F. dkk. (2020) "Analisis Kinerja dan Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki Stasiun Karet," Teknisia, XXV, hal. 59–68. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/teknisia.vol25.iss2.art1>.
- Prima, T.S. & Prayogi, L. (2020) "Kajian Perilaku Pejalan Kaki Pada Kawasan Transit Oriented Development (Tod)," Jurnal Arsitektur ZONASI, 3(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i1.22842>.
- Prof. Dr. Sugiyono (2015) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Puspasari, H. & Puspita, W. (2022) "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards," 13, hal. 65–71. Tersedia pada: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK%0AUji>.
- Putra, S. dkk. (2013) "Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jln. Diponegoro di Depan Mall Ramayana)," Jurnal Ilmiah Elektronik

- Infrastruktur Teknik Sipil, 2(2), hal. 1–6.
- Rohman, F. & Kurniawan, D. (2017) "Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 3(1), hal. 31–38. Tersedia pada: <https://doi.org/https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/334>.
- Rosilia, P. dkk. (2020) "Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar," 10(December), hal. 125–137. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>.
- Sadya., S. (2022) Ada 103.325 Kecelakaan di Indonesia pada 2021, Apa Penyebabnya? Tersedia pada: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-103325-kecelakaan-di-indonesia-pada-2021-apa-penyebabnya> (Diakses: 2 Februari 2023).
- Subagio, A. (2022) Kronologi Kecelakaan Mengenangkan di Kediri, Pengendara dan Pejalan Kaki Meninggal Dunia. Tersedia pada: <https://jatim.inews.id/berita/pemotor-tabrak-2-pejalan-kaki-di-kediri-1-tewas-1-luka> (Diakses: 2 Februari 2023).
- Sukardi (2021) "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri," 4(2), hal. 158–163.
- Suminar, L. & Anjar Sari, P. (2021) "Identifikasi Fasilitas Pejalan Kaki di Koridor Jalan Affandi Yogyakarta," 4(3), hal. 366–377. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jaz.v4i3.37620>.
- Syahril, W.N. & Rikumahu, B. (2019) "Penggunaan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom," *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), hal. 201–214. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i2.201>.
- Tanan, N. (2011) "Tata cara perencanaan fasilitas pejalan kaki di kawasan perkotaan," hal. 1–44.
- Thalha Alhamid, B.A. (2019) "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," hal. 1–20.
- Tsana, I. (2020) "Transaksi Belanja Online Via Platform Marketplace (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)."
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (2009).

- Wijayanti, D.A.I. dkk. (2022) "Pengembangan E-LKPD Berkearifan Lokal Catur Pramana Tema 7 Muatan IPA Kelas V SD," 6(1), hal. 141–152.
- Yuliasari, I. (2019) "Evaluasi Konsep Ruang Terbuka Publik Terhadap Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki Di Kawasan Jalan Pahlawan Semarang," 02(01), hal. 53–58. Tersedia pada: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/lja.v2i01.3438>.